

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Analisis kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Pada BPR Syariah SPM Bangkalan dengan Indikator Maqasid Syariah*, dilatar belakangi oleh tingginya angka kemiskinan di kota Bangkalan. Lapangan kerja kurang, rendahnya kualitas tenaga kerja dan jauh dari di bawah angka kesejahteraan, membuat banyak masyarakat harus terjun dalam usaha kecil (mikro). Mereka kendala modal usaha, sehingga mereka mengakses permodalan melalui Bank dan tidak semua bank bisa menerima nasabah pembiayaan jika tidak memiliki jaminan. Namun, salah satu bank syariah mengeluarkan layanan supermikro yaitu Tabarok.

Penulis ini akan membahas bagaimana analisis kesejahteraan nasabah pembiayaan di BPR Syariah SPM Bangkalan. Penelitian merupakan penelitian lapangan dan bersifat deskriptif analitis, menggunakan pendekatan normatif-empiris. Adapun data diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dan dianalisis secara deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah yang melakukan pembiayaan ke Bank SPM kesejahteraannya mengalami peningkatan, yaitu setelah melakukan pembiayaan Tabarok. Tabarok adalah layanan paling diminati di Bank Syariah SPM, karena sangat membantu masyarakat miskin yang memiliki usaha. Jadi layanan super mikro tersebut tanpa jaminan, dan prosesnya cepat. Selain itu nasabah akan didampingi agar dana Tabarok betul-betul digunakan untuk usaha. Setelah pendapatan dan tabungan nasabah meningkat sejak melakukan pembiayaan di Bank SPM Syariah maka *maqashid syariah* akan lebih mudah terpenuhi apabila kesejahteraan bisa ditingkatkan.

Kata Kunci : Kesejahteraan, Pembiayaan, Tabarok

ABSTRACT

The study, entitled Analysis of Welfare Customers Financing in Bangkalan SPM Syariah with Maqasid Shariah Indicators, was motivated by the high poverty rate in the city of Bangkalan. The lack of employment, the low quality of the workforce and far from below the welfare rate, make many people have to get involved in small (micro) businesses. The obstacle is venture capital, so they access capital through banks, one of which is Islamic banks that have Tabarok services.

This author will discuss how to analyze the welfare of financing customers in BPR Syariah SPM Bangkalan. The research is field research and is analytical descriptive, uses a normative-empirical approach, and is analyzed deductively. The results showed that Tabarok was the most popular service at SPM Syariah Bank. Because, the implementation of financial services is indeed aimed at the poor (super micro). Without a guarantee, and the process is fast. So that customer income and savings have increased since financing at SPM Syariah Bank. And in sharia maqashid some elements will be more easily fulfilled if welfare can be improved.

Keyword : *Welfare, entitled, Tabarok*